

Keefektifan penggunaan media *Bildergeschichte* dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman

Titah Arkanul Ummami, Iman Santoso*

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta

*Corresponding author, e-mail: iman_santoso@uny.ac.id

Received: 10 January 2025; Revised: 18 January 2025; Accepted: 20 February 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Bildergeschichte* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Penelitian ini adalah penelitian Quasi Experiment dengan One Group Pre-Test Post-Test Design. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas berupa media *Bildergeschichte* (X) dan variabel terikat berupa keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Dengan Teknik Purposive Sampling, sampel penelitian ini adalah 35 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes keterampilan menulis. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul lebih baik setelah penggunaan media *Bildergeschichte* dibandingkan saat tidak menggunakan media *Bildergeschichte*. Penggunaan media *Bildergeschichte* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul.

Kata Kunci: Bahasa Jerman, Media *Bildergeschichte*, Keterampilan Menulis

*The effectiveness of using *Bildergeschichte* media in teaching German writing skills*

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of using *Bildergeschichte* media in learning German writing skills of XII grade students of SMA Negeri 3 Bantul. This research is a Quasi Experiment with One Group Pre-Test Post-Test Design. This study consists of two variables, namely the independent variable in the form of *Bildergeschichte* media (X) and the dependent variable in the form of German writing skills (Y). The population of this study were students of class XII SMA Negeri 3 Bantul. With the Purposive Sampling technique, the sample of this research was 35 students. The data in this study were obtained using a writing skill test. Data analysis used the Paired Sample T-Test test. The result of this study showed that the writing skill of the students of grade XII SMA Negeri 3 Bantul was better after using *Bildergeschichte* media than when not using *Bildergeschichte* media. The use of *Bildergeschichte* media is effective in learning German writing skills of 12th-grade students of SMA Negeri 3 Bantul.

Keywords: German, *Bildergeschichte*, Media, Writing Skills



PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi lisan dan tulisan. Agar tujuan komunikasi bisa dicapai, maka bahasa yang digunakan harus disusun dengan baik. Tujuan dari berkomunikasi yaitu, pesan yang ingin disampaikan berhasil diterima oleh penerima pesan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pengirim pesan. Penggunaan bahasa yang baik itu akan memudahkan orang yang kita ajak berkomunikasi mengerti dengan apa yang kita bicarakan dan itu akan berdampak pada jalannya komunikasi yang dilakukan (Mailani et al., 2022). Dalam kehidupan di era globalisasi ini, bahasa yang harus dikuasai bukan hanya bahasa ibu saja namun juga bahasa asing. Dapat dikatakan bahwa dengan mempelajari bahasa asing seseorang dapat membangun koneksi dari berbagai negara dengan latar belakang yang berbeda, membuka peluang untuk pertemanan, melakukan kolaborasi, dan memiliki jaringan yang luas.

Santoso (2014: 9) mengemukakan alasan mengenai pentingnya penguasaan bahasa asing, yaitu penguasaan bahasa asing merupakan pintu masuk untuk memasuki dunia yang global (globalisasi), dan sebagai sarana untuk menyerap ilmu pengetahuan yang berkembang di Indonesia ke luar.

Menyusul bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, bahasa Jerman memiliki jumlah penutur terbanyak di Kawasan UNI Eropa. Menurut Iglhaut (2023) ada sekitar 130 juta orang yang menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa ibu atau sebagai bahasa kedua. Pada portal dw.com dipaparkan hasil survei yang dilakukan oleh Kemenlu Jerman bersama *Goethe Institute* dan *Deustche Welle*. berdasarkan hasil survei diketahui ada sekitar 15,4 juta orang yang pernah belajar bahasa Jerman pada tahun 2020. Litualy & Serpara (2020: 421) juga menjelaskan bahwa bahasa Jerman menjadi kunci dalam perdangan internasional, dalam pengetahuan, teknologi, sastra, serta budaya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari bahasa Jerman yang tergolong bahasa asing

Fakta tersebut menunjukkan bahwa bahasa Jerman adalah bahasa yang berharga untuk dipelajari dan dianggap sebagai salah satu bahasa yang penting. Dengan demikian, Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliya (MS) kini menyediakan pelajaran bahasa Jerman sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, memperluas kesempatan peserta didik untuk memperluas wawasan dan meningkatkan komunikasi global. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang menawarkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing adalah SMA Negeri 3 Bantul. Bahasa Jerman menjadi bahasa asing pilihan kedua pada program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang ditawarkan di SMA Negeri 3 Bantul.

Dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik harus menguasai empat keterampilan. Keterampilan tersebut meliputi membaca (*Leseverstehen*), menulis (*Schreibfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), dan menyimak (*Hörverstehen*). Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif. Sebaliknya, keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa produktif.

Menulis adalah keterampilan yang penting untuk dimiliki karena dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi interpersonal, dunia akademis, dan pengembangan profesional. Siregar & Maharani (2022: 3) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengkomunikasikan ide dan konsep kepada pembaca dengan cara yang dapat mereka pahami. Keterampilan menulis dalam bahasa asing juga tak kalah penting. Menguasai keterampilan menulis dalam bahasa asing tidak hanya membantu komunikasi antar budaya tetapi juga membuka pintu karier yang lebih luas. Namun, dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul memiliki minat yang cukup rendah untuk mahir dalam menulis bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan bahasa Jerman memiliki aturan gramatika dan kosakata yang kompleks. Selanjutnya, keterampilan menulis bahasa Jerman juga melibatkan pemahaman terhadap konvensi budaya,

termasuk cara menyampaikan ide, membangun argumen, dan merangkai kalimat dalam tulisan yang sesuai dengan norma dan kebudayaan Jerman. Kesulitan lain yang dialami peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul adalah kurangnya antusiasme dan motivasi. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai merupakan sumber dari kesulitan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan media pembelajaran konvensional seperti buku teks, *slide PowerPoint*, dan papan tulis oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Bantul dianggap membosankan dan membuat proses belajar mengajar menjadi berpusat pada guru. Akibatnya, peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul menjadi pasif, mudah jenuh, dan kesulitan mengomunikasikan pemikiran mereka ke dalam bentuk tulisan.

Mengingat permasalahan tersebut, diperlukan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media gambar berseri atau media *Bildergeschichte* dalam bahasa Jerman adalah salah satu cara untuk mengajarkan keterampilan menulis. Media *Bildergeschichte* merupakan media yang berpusat pada peserta didik dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dan proses pembelajaran. Megaria, dkk (2022: 158) menjelaskan bahwa media gambar berseri adalah serangkaian gambar yang tersusun atas beberapa gambar yang disusun secara berurutan. Menurut Wibowo (2020: 53), ada beberapa manfaat media *Bildergeschichte*, antara lain (1) media gambar berseri merupakan media yang menarik karena peserta didik berpartisipasi aktif dalam pelajaran, (2) melalui penggunaan media gambar berseri, peserta didik lebih mudah menangkap materi pelajaran, (3) peserta didik memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Media *Bildergeschichte* juga berfungsi sebagai batu loncatan untuk berdiskusi yang dapat memunculkan pertanyaan dari para peserta didik yang dapat digunakan untuk menggali pemahaman mereka mengenai materi pelajaran. Dengan menggunakan media *Bildergeschichte*, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengidentifikasi alur cerita dan tema, mengembangkan kalimat, serta merangkai kalimat tersebut ke dalam teks yang menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media *Bildergeschichte* diyakini dapat mempermudah peserta didik SMA Negeri 3 Bantul dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dikaji seberapa efektif media *Bildergeschichte* dapat membantu peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau *Quasi Experiment*. Penelitian ini disebut eksperimen semu karena tidak mencukupi kriteresia untuk dianggap sebagai eksperimen yang sebenarnya (Sugiyono., 2009: 114). *One Group Pre-Test Post-Test Design* adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* digunakan dalam karena hanya ada dua kelas di kelas 12 dan satu kelas di kelas 11 di SMA Negeri 3 Bantul yang menawarkan pelajaran bahasa Jerman. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan jumlah kelas yang menawarkan pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Bantul, yaitu satu kelas di kelas 11 dan dua kelas di kelas 12, maka digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Oleh karena itu, menggunakan desain *One-Group Pretest-Post-test* dengan *Quasi Experiment* merupakan langkah yang paling tepat untuk mengatasi masalah ini.

Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul yang terletak di Jalan Pramuka, Gaten, Trirenggo, Bantul, DI Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2024.

Sugiyono (2009: 117) mendefinisikan populasi sebagai kategori pengelompokan yang meliputi objek dan fenomena alam selain manusia. Arikunto (2010) dalam (Sahabuddin et al.,

2023: 233) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Bantul yang mengikuti mata pelajaran bahasa Jerman pada tahun ajaran 2023-2024. Jumlah tersebut meliputi kelas, yaitu XII MIPA 3 dan XII IPS 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 2.

Tabel 1: Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XII IPS 2	35	Kelas Eksperimen
XII MIPA 3	36	Kelas Uji Coba
Jumlah Peserta Didik	71	

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan menulis. Penyusunan instrumen keterampilan menulis menggunakan instrumen tes esai dengan mengarang terpimpin. Penilaian dilakukan dengan tes esai mengarang terpimpin dengan media *Bildergeschichte* yang sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran, Kurikulum 2013 Revisi yang digunakan di kelas XII SMA Negeri 3 Bantul menjadi dasar dari tes tertulis bahasa Jerman.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Paired Sample T-Test*. Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang dilakukan dengan aplikasi SPSS adalah analisis statistik yang digunakan untuk menentukan normalitas pada penelitian ini.

Setelah dilakukan uji normalitas, dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa data memiliki karakteristik yang homogen dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan. Uji *Levene* dengan bantuan aplikasi SPSS digunakan untuk menentukan homogenitas.

Selanjutnya setelah seluruh uji persyaratan analisis data telah terpenuhi dan mendapatkan hasil yang layak untuk diolah lebih lanjut, maka dilakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk menguji hipotesis statistik yang telah diajukan. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan hasil dari kelompok yang sama dalam dua keadaan dan ukuran yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas media *Bildergeschichte* terhadap perkembangan keterampilan menulis peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Bantul. Jika penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah penggunaan media *Bildergeschichte*, maka media *Bildergeschichte* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul.

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua penilaian, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengukur keterampilan menulis awal sebelum menerima *treatment* dengan media *Bildergeschichte*. Kelas eksperimen menerima *treatment* menggunakan media *Bildergeschichte* sebanyak empat kali dengan tidak termasuk *pre-test*

dan *post-test*. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil akhir dari keterampilan menulis bahasa Jerman, *post-test* diberikan setelah *treatment* diterima.

Data Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Hasil pengolahan data pada penelitian ini diperoleh rata-rata data *pre-test* 23,14, standar deviasi 4,96, nilai terendah 12, nilai tertinggi 30, median 24, dan modus 24. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, didapatkan hasil perhitungan kelas interval nilai *pre-test* sebanyak 6 kelas interval dengan 3 panjang kelas.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Data Pre-Test Keterampilan Menulis

No	Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	32-35	0	0	0
2.	28-31	7	7	20,0
3.	24-27	13	20	27,1
4.	20-23	6	26	17,1
5.	16-19	6	32	17,1
6.	12-15	3	35	8,6
	Jumlah	35	120	100,0

Hasil dari perhitungan data dengan bantuan aplikasi SPSS didapatkan skor maksimal 30 dan skor minimal 12. Setelah memasukkan ke dalam rumus kategori data, maka didapatkan data interval untuk keterampilan menulis bahasa Jerman seperti pada Tabel 3.

Tabel 3: Kategori Pre-Test Keterampilan Menulis

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 28,1$	7	20,0	Tinggi
2.	$18,18 \leq X < 28,1$	19	54,2	Sedang
3.	$X < 18,18$	9	25,7	Rendah

Hasil pengolahan data pada penelitian ini diperoleh rata-rata *post-test* 27,17, standar deviasi 5,72, nilai terendah 18, nilai tertinggi 36, median 27, dan modus 33. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, didapatkan hasil perhitungan kelas interval nilai *pre-test* sebanyak 6 kelas interval dengan 3 panjang kelas.

Tabel 4: Kategori Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	38-41	0	0	0
2.	34-37	4	4	11,4
3.	30-33	10	14	28,6
4.	26-29	6	20	17,1
5.	22-25	6	26	17,2
6.	18-21	9	35	25,7
	Jumlah	35	106	100,0

Hasil dari perhitungan data dengan bantuan aplikasi SPSS didapatkan skor maksimal 36 dan skor minimal 18. Setelah memasukkan ke dalam rumus kategori data, maka didapatkan data interval untuk keterampilan menulis bahasa Jerman seperti pada Tabel 5.

Tabel 5: Kategori Post-Test Keterampilan Menulis

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 32,89$	11	31,4	Tinggi
2.	$21,45 \leq X < 32,89$	15	42,9	Sedang
3.	$X < 21,45$	9	25,7	Rendah

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 6: Hasil Uji Normalitas Penelitian

Test of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	.140	35	0.80	
Posttest	.160	35	0.24	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa data pre-test dan post-test memiliki nilai Kolmogorov Smirnov dengan Sig > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan rumus uji Levene menggunakan aplikasi SPSS dengan Sig > 0,05. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji homogenitas data penelitian.

Tabel 7: Hasil Uji Homogenitas Penelitian

Test of Normality					
		Levene Statistic			
			df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kemampuan Menulis	Based on Mean	1.264	1	68	.265
	Based on Median	1.389	1	68	.243
	Based on Median and with adjusted df	1.389	1	67.982	.243
	Based on trimmed mean	1.341	1	68	.251

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig. Based on Mean diperoleh 0,256 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi homogen, sehingga memenuhi kriteria untuk uji Paired Sample T-Test.

Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan pada nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul sebelum dan setelah penerapan media *Bildergeschichte*. Sesuai dengan

kriteria hipotesis statistik, jika nilai taraf Significance One-Sided p dan Two-Sided $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai Significance One-Sided p dan Two-Sided $p > 0,05$. Hasil perhitungan uji hipotesis pre-test dan post-test dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8: Hasil Uji Paired Sample T-Test Keterampilan Menulis

		Paired Samples Test									
		Paired Differences						t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair	Pretest- Posttest	- 4.029	3.777	.638	-5.326			-2.731	-6.311	34	.000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Significance One-Sided p* dan *Two-Sided p* sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul sebelum dan setelah penerapan media *Bildergeschichte*." diterima. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* (27,17) lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (23,14). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul sebelum dan setelah penerapan media *Bildergeschichte*, sehingga media *Bildergeschichte* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul.

PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Jerman dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun informal di institusi atau lembaga swasta yang menawarkan kursus bahasa Jerman. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek yang paling kompleks dalam penguasaan bahasa asing karena melibatkan kemampuan menyampaikan konsep, perasaan, pandangan, dan pemikiran dalam bentuk tulisan.

Guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Media *Bildergeschichte* merupakan salah satu media yang dipercaya dapat mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Media tersebut merupakan sebuah media yang terdiri dari rangkaian gambar yang membentuk sebuah cerita. Media *Bildergeschichte* dapat merangsang kreativitas peserta didik dan mendorong mereka untuk menuliskan ide dan gagasan berdasarkan gambar yang disediakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Bildergeschichte* dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test* yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *Significance One-Sided p* dan *Two-Sided p* kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul.

Penggunaan media *Bildergeschichte* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Beberapa manfaat dari penggunaan media *Bildergeschichte* dalam pembelajaran keterampilan menulis, antara lain: (1) merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik, (2) membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik, (3) meningkatkan antusiasme belajar, (4) mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, (5) biaya produksi rendah. Namun, media *Bildergeschichte* juga memiliki beberapa kelemahan, seperti sulit menjelaskan detail yang rumit hanya dengan gambar dan terdapat perbedaan interpretasi gambar oleh peserta didik. Untuk mengatasi kelemahan ini, guru dapat memberikan kata kunci dan memilih gambar yang relevan dengan materi pembelajaran.

Hasil tersebut membuktikan teori dari Wibowo, dkk (2020: 53) mengenai peningkatan keterampilan menulis setelah penerapan metode pembelajaran yang menggunakan media *Bildergeschichte*. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya dengan judul "The Improvement of Students' Ability in Writing Procedure Text Through Pictures Series" oleh Gendroyono (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Bildergeschichte* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis dengan efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang manfaat penggunaan media *Bildergeschichte* dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media *Bildergeschichte* lebih efektif untuk membantu peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul dalam meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media *Bildergeschichte* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber daya dan waktu pelaksanaan yang mengakibatkan data yang diperoleh sangat rentan karena ukuran sampel yang sedikit., sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel dan waktu pelaksanaan yang lebih banyak agar data yang dihasilkan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Deutsche Welle. (2020). *Fakta menarik bahasa Jerman*. DW.com. <https://www.dw.com/id/fakta-menarik-bahasa-jerman/a-55102480>
- Gendroyono, G. (2021). The improvement of students' ability in writing procedure text through picture series. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(6), 993–1023. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i6.201>
- Iglhaut, C. (2023). *So funktioniert Deutsch*. Deutschland.de. <https://www.deutschland.de/de/topic/wissen/Zahlen-und-Fakten-über-die-deutsche-Sprache>
- Litualy, S. J., & Serpara, H. (2020). Stationenlernen learning technique and German language learning outcomes. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 421–426. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20467>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
- Megaria, R., Sunardin, S., & Fitriani, F. (2022). Peningkatan motivasi belajar menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa SDN 331 Inpres Minanga Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 156–168.

- Sahabuddin, S., Wiwik, L., Osman, W., Yusri, A., & Annisa, A. (2023). Pusat penelitian sains dan teknologi bidang arsitektur dengan konsep arsitektur futuristik. *Journal of Muhammadiyah's Application Technology*, 2(3), 231–238.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 1–11. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i1.696
- Siregar, R. A., & Maharani, E. (2022). *Keterampilan menulis*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>